

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah membahas dan mengevaluasi semua kegiatan yang telah kami laksanakan terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2016 sampai dengan 31 Agustus 2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa KKN Reguler LIX mendapatkan pengalaman langsung dari masyarakat yang tidak diperoleh di bangku kuliah dan masyarakat dapat mengambil ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam menambah wawasan serta keterampilan.
2. Program kegiatan KKN REGULER LIX ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang positif baik bagi seluruh warga masyarakat maupun mahasiswa.
3. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menghadapi masalah, bekerjasama dalam mengambil keputusan dan tidak seenaknya sendiri.
4. Selama masa KKN baik dari waktu survei sampai pelaksanaan, sambutan masyarakat sangat baik. Sehingga program-program yang telah disusun mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat dusun Bintaos.
5. Warga dusun sumuran sangat antusias untuk mengikuti program-program dari mahasiswa KKN Reguler LIX, baik dari Bidang Keilmuan, Bidang Seni dan Olahraga, Bidang Keagamaan, serta dari Bidang Tematik dan Non-Tematik.

6. Beberapa Program yang terlaksana Tidak Tepat waktu disebabkan karena waktu yang dimiliki oleh warga tidak menentu.

B. SARAN

1. Masyarakat

- a. Masyarakat desa diharapkan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan rasa saling gotong royong guna meringankan beban masyarakat yang lemah.
- b. Masyarakat desa diharapkan dapat membudayakan pertemuan rutin untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dusun sumuran dan guna mempererat silaturahmi beserta membahas penyelesaian dari permasalahan kemasyarakatan, baik dari tingkat dusun, tingkat RT, RW, karang taruna, maupun dari warga masyarakat sendiri.
- c. Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan kehidupan beragama dalam kesehariannya.
- d. Masyarakat dusun Ploso diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki.

2. Mahasiswa KKN periode berikutnya

- a. Mahasiswa KKN diharapkan dapat menjaga nama baik instansi.
- b. Perlu evaluasi kinerja beserta program kerja supaya waktu pelaksanaan program tidak tumpang tindih dan perlunya pembagian *jobdesk* yang jelas.

- c. Mahasiswa hendaknya mampu beradaptasi dengan masyarakat, sehingga program yang sudah terencana akan semakin mudah dilaksanakan dan dapat diterima oleh masyarakat.
 - d. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi beserta potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga minat dan bakat beserta kebutuhan masyarakat dapat terfasilitasi dengan baik.
 - e. Kekompakan dan koordinasi yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan.
 - f. Tanamkan rasa rendah hati dan sikap kekeluargaan, berani menghadapi resiko, selalu bekerjasama dalam tim dan selalu berjalan untuk mewakili kelompok.
3. Panitia Pelaksana KKN
- a. Perlunya penyampaian materi yang tidak hanya terpusat dalam bentuk teori saja, namun diimbangi dengan praktek lapangan untuk menyiapkan mental mahasiswa KKN.
 - b. Perlunya pemusatan informasi terkait sistematika administrasi baik terkait pelaksanaan program maupun laporan tertulis, sehingga informasi antara divisi satu dengan lainnya tidak simpang siur.
 - c. Diperlukan analisis lebih lanjut terkait program pendukung, dikarenakan kebutuhan masyarakat untuk setiap daerah berbeda-beda.

C. REKOMENDASI

Selama kurang lebih satu bulan kami mengikuti program KKN di dusun Ploso Desa Banguncipto Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, maka kami selaku mahasiswa KKN divisi LIX menyatakan bahwa lokasi tersebut perlu dijadikan sebagai lokasi KKN untuk periode selanjutnya. Dan setelah melakukan berbagai analisis tentang permasalahan serta kebutuhan masyarakat tersebut, maka ada beberapa hal yang perlu kami rekomendasikan, sebagai berikut :

1. Perlunya *follow up* dan pendampingan khusus terkait program-program yang telah diusulkan, salah satunya program pelatihan. Sehingga masyarakat akan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Perlunya kerjasama terkait pemasaran produk home Industri, terutama pada pengolahan lele.
3. Diperlukan pelatihan dan penyuluhan tentang keselamatan kerja serta keamanan dalam berlalu lintas, mengingat banyak dari warga yang tidak mematuhi rambu rambu lalu lintas dan keamanan di jalan.
4. Perlu adanya pembinaan khusus terkait pendampingan TPA. Dikarenakan Ustadz yang ada di dusun Ploso tersebut tidak menentu, terkadang ada yang mengajar dan terkadang tidak ada. Sehingga mengakibatkan masjid yang ada tidak digunakan secara maksimal untuk TPA dan lain lain.

5. Diperlukan wadah khusus untuk menyalurkan minat dan bakat pemuda-pemudi yang ada di Dusun Bintaos.
6. Pengadaan Penanaman pohon plosong belum dapat dilaksanakan dengan baik, dikarenakan benih yang di maksud belum ditemukan.
7. Perlunya penyuluhan tentang kesehatan dan bahaya merokok serta bahaya mengkonsumsi minuman keras.
8. Diperlukan pembinaan yang intens dalam bidang keagamaan, dikarenakan daerah tersebut masih rendah kesadarannya dalam hal keagamaan.
9. Pengadaan perpustakaan mini untuk TPA di masjid Nur Hidayah. Karena di masjid tersebut sudah memiliki tempatnya, namun belum ada isi/buku.
10. Pelatihan mengenai buta huruf hijaiyah karena jarang masyarakat bisa membaca Al- Qur'an
11. Penyuluhan mengenai TOGA.
12. Penyuluhan mengenai pembuatan aneka pengolahan dari bahan dasar lele.